

Hubungan Lama Menderita Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Penderita DM Di Bukittinggi

Dona Amelia¹, Ade Srywahyuni²

^{1,2}Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Mohammad Natsir Bukittinggi, Bukittinggi

*email: armalazis71@gmail.com

Abstrak

Menurut WHO, Jumlah penderita diabetes melitus di Indonesia menempati urutan ke-4 terbesar di dunia. Salah satu keberhasilan proses kontrol terhadap penyakit diabetes melitus ditentukan oleh kepatuhan pasien dalam mengelola pola diet sehari-hari yang bertujuan untuk menjaga kadar glukosa darah pada batas normal dan menjaga berat badan normal. Lama menderita dan dukungan keluarga merupakan factor yang mempengaruhi terhadap kepatuhan diet penderita Diabetes. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lama menderita dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet penderita DM. Metode : Desain penelitian ini adalah deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional* dengan jumlah responden sebanyak 78 orang. analisa bivariate dilakukan dengan menggunakan uji spearman rank. Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet DM dengan nilai P value 0.000 dan sebaliknya tidak ada hubungan antara lama menderita dengan kepatuhan diet DM dengan nilai p value 0.137. Oleh karena itu disarankan kepada puskesmas Tigobaleh untuk dapat memberikan edukasi kepada keluarga pasien terkait dengan dukungan keluarga dalam upaya meningkatkan kepatuhan diet penderita DM.

Kata kunci : lama menderita, dukungan keluarga, kepatuhan diet DM

PENDAHULUAN

World Health Organization Mengatakan Sekitar setengah miliar orang merupakan penderita diabetes. Berdasarkan data WHO diperkirakan 2,2 juta kematian akibat penyakit diabetes melitus, Hampir setengah dari populasi orang dewasa di Amerika menderita Diabetes Melitus (ADA, 2019). Jumlah penderita diabetes melitus di Indonesia menempati urutan ke-4 terbesar di dunia (WHO, 2019). Menurut International Diabetes Federation prevalensi penyakit diabetes melitus di dunia mencapai 163 juta jiwa dalam rentang usia 20 th – 79 th dan angka tersebut diperkirakan meningkat menjadi 212 juta jiwa pada tahun 2045 (IDF, 2019). Sample Registration Survey (SRS) 2014 yang dilaporkan oleh Badan Litbangkes, menyebutkan bahwa diabetes merupakan penyebab kematian ketiga terbesar setelah stroke dan jantung (PERKENI, 2015).

Pengendalian dan pencegahan penyakit diabetes melitus dikenal dengan lima pilar utama yaitu diet, pengobatan farmakologi, latihan fisik, edukasi dan pemeriksaan kadar gula darah. (Perkeni, 2015).

Akan tetapi kebanyakan penderita diabetes cenderung untuk tidak memperhatikan dietnya dan menyebabkan merekajatu pada penderita diabetes yang tidak terkontrol (Amelia, Srywahyuni, Merianti dan Yulia, 2019). Salah satu keberhasilan proses kontrol terhadap penyakit diabetes melitus ditentukan oleh kepatuhan pasien dalam mengelola pola makan atau diet sehari-hari yang mencakup 3j (Jam Makan, Jumlah Makan, Jenis Makanan). Tujuan utama dari diet diabetes mellitus adalah untuk menjaga kadar glukosa darah pada batas normal dan menjaga berat badan normal (Fauzia, et. al, 2017). Kepatuhan diet pasien diabetes melitus sangat berperan penting untuk menstabilkan kadar glukosa darah, kepatuhan merupakan suatu hal yang penting untuk dapat mengembangkan rutinitas (kebiasaan) yang dapat membantu penderita dalam mengikuti jadwal diet. Pasien yang tidak patuh dalam menjalankan terapi diet menyebabkan kadar gula yang tidak terkontrol (Damayanti, 2014).

Terdapat beberapa factor yang mempengaruhi terhadap kepatuhan diet pasien DM seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Sri Yulia (2015) dimana didapatkan hasil bahwa dukungan keluarga

merupakan factor yang paling berhubungan dengan kepatuhan diet pasien DM. factor lainnya yaitu lama menderita juga menjadi factor yang paling berhubungan dengan kepatuhan diet pasien (Simbolon, Triyanti, Sartika, 2018).

Berdasarkan Studi Pendahuluan yang dilakukan peneliti di Kota Bukittinggi didapatkan jumlah kunjungan terbanyak berada di puskesmas tigo baleh berjumlah 350 dengan lama rawatan yang berbeda-beda, kasus baru sebanyak 13 orang. Hasil wawancara dengan delapan orang pasien diabetes melitus didapatkan tiga orang pasien diantar oleh keluarganya untuk kontrol rutin dan keluarga selalu memperhatikan pasien terkait makanan yang tidak boleh dimakan dan yang boleh dimakan, pasien tersebut juga mengatakan selalu mengingatkan untuk kontrol gula darah bila pasien lupa, sedangkan lima pasien lainnya mengatakan tidak pernah di perhatiakan dalam pengaturan makan atau dietnya oleh keluarga. Pasien merasa keluarga kurang memperhatikan dalam program diet pasien. Berdasarkan fenomena ini penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara lama menderita dan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pendeita DM

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode penelitian deskriptif korelasional (Notoadmodjo, 2010). Penelitian ini menggunakan pendekatan waktu cross sectional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara data variabel independen dan variabel dependen (Nursalam,2014). Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan keluarga dan lama menderita dengan kepatuhan diet pada penderita Diabetes Melitus di puskesmas Tigo Baleh kota Bukittinggi tahun 2019 dengan jumlah responden sebanyak 78 orang. Data yang didapatkan dianalisa menggunakan analisa bivariate Spearman rank.

Kuisiонер yang digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan dukungan keluarga Terdiri dari dukungan keluarga, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dukungan emosional. Jumlah pertanyaan 16 item pertanyaan meggunakan Skala Likert. Kuisiонер yang digunakan untuk mengukur kepatuhan diet penderita diabetes melitus terdiri 3 aspek, kepatuhan jumlah, jenis dan jadwal diet.

Instrument dukungan keluarga dengan 16 kuisiонер dan kepatuhan diet DM dengan 15 kuisiонер. Dari jawaban responden didapatkan nilai validitas dukungan keluarga (r 0,704 – 0,914) dan untuk nilai validitas kepatuhan (r 0,926 – 0,967).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Responden Kepatuhan Menjalankan Diet Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Tigo Baleh Kota Bukittinggi (N=78)

Variabel	f	%
Kepatuhan Diet		
Tidak Patuh	43	55,1
Patuh	35	44,9

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi Responden Dukungan Keluarga Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Tigo Baleh Kota Bukittinggi (N=78)

Variabel	f	%
Dukungan Keluarga		
Kurang	27	34,6
Cukup	32	41,0
Baik	19	24,4

Tabel 3.

Distribusi Frekuensi Responden Lama Menderita Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Tigo Baleh Kota Bukittinggi (N=78)

Variabel	f	%
Lama Menderita		
1-2 tahun		
3-5 tahun	33	42,3
>6 tahun	24	30,8
	21	26,9

Dari tabel 1 dapat disimpulkan bahwa lebih dari separoh responden tidak patuh terhadap dietnya. Sedangkan pada tabel 2 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memiliki dukungan keluarga yang cukup, dan pada tabel 3 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden telah menderita DM selama 1- 2 tahun.

Analisa bivariat

Tabel 4.
Hubungan Lama Menderita, Dukungan Keluarga dan Kepatuhan Diet Responden Diabetes Melitus di Puskesmas Tigo Baleh Kota Bukittinggi (N=78)

		Dukungan klg	Lama menderita	Keptuhan Diet
Dukungan klg	Pearson Correlation	1	,181	,393**
	Sig. (2-tailed)		,113	,000
	N	78	78	78
Lama menderita	Spearman Correlation	,181	1	,170
	Sig. (2-tailed)	,113		,137
	N	78	78	78
Keptuhan Diet	Spearman Correlation	,393**	,170	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,137	
	N	78	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hubungan Lama Menderita dengan Kepatuhan Diet

Pada tabel 4 dapat diketahui bahwa hubungan lama menderita dengan Kepatuhan diet pada penelitian didapatkan hasil $p_value = 0,134$, maka H_a ditolak, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara lama menderita dengan Kepatuhan menjalankan Diet.

Tidak adanya hubungan antara lama menderita DM dengan kepatuhan juga didapatkan pada penelitian lainnya yaitu pada penelitian Bertalina dan Purnama (2016) dengan judul penelitiannya ubungan Lama Sakit, Pengetahuan, Motivasi Pasien dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus. didapatkan nilai p_value nya 0.705 dengan uji chi square sehingga didapatkan hasil tidak adanya hubungan yang signifikan antara lama menderita dengan kepatuhan diet.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ferdiansyah (2014) dan Gustina (2014) mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan diet pasien Diabetes Mellitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Ciputat Kota Tangerang Selatan dengan sampel berjumlah 33 orang yang

menyatakan bahwa lama sakit tidak berhubungan dengan tingkat kepatuhan diet penderita DM. Penelitian Bernal, dkk (2000) menemukan bahwa Tingkat kepatuhan dengan durasi penyakit cenderung memiliki hubungan negatif. Semakin lama pasien menderita diabetes, semakin kecil kemungkinan untuk menjadi patuh terhadap pengobatan. Pasien yang telah lama menderita DM dan memiliki komplikasi cenderung memiliki efikasi diri yang rendah. dan akan mempengaruhi kemampuan pasien untuk mengelola perawatan diri dan penyakitnya.

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Penderita Diabetes

Pada tabel 4 dapat diketahui bahwa berdasarkan dari hasil uji *Spearman Rank* pada penelitian didapatkan hasil $p_value = 0,000$, maka H_a diterima terdapat adanya hubungan yang signifikan antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan menjalankan Diet dan nilai r (kolerasi) adalah 0,406 yang artinya terdapat kekuatan hubungan yang bermakna cukup dan positif antara dua variabel yaitu semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin patuh pasien terhadap diet yang dijalani.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Bangun, Jatnika dan Herlina (2020) dengan judul penelitian hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 dengan p_value 0.048 dimana terdapatnya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet penderita DM. Dukungan keluarga yang adekuat terbukti berhubungan dengan menurunnya mortalitas, lebih mudah sembuh dari sakit, fungsi kognitif dan kesehatan emosi. Dilihat dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebagian responden sudah mengalami komplikasi sehingga keluarga sangat memperhatikan kesehatan responden terutama mengenai kepatuhan diet diabetes mellitus yang dijalankan oleh responden sehingga responden patuh menjalankan dietnya dan merasa diperhatikan oleh keluarga responden sendiri.

Cohen dan Syme (1996) dalam Friedman (1998) mengemukakan bahwa dukungan keluarga merupakan keadaan yang bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang lain sehingga orang akan tahu bahwa ada orang lain yang memperhatikan, menghargai dan mencintainya. Dukungan keluarga secara nyata merupakan bentuk kepedulian keluarga untuk memberikan dukungan, mengingatkan dan

membantu penderita DM dalam pengaturan. Dukungan keluarga yang baik akan mempengaruhi proses penyembuhan penyakit yang melalui perhatian, rasa dicintai, dihargai dan menentukan keyakinan penderita untuk patuh dalam menjalankan diet (Yulia, 2015).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet penderita DM dan sebaliknya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara lama menderita dengan kepatuhan diet DM.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, D., Srywahyuni, A., Merianti, L., & Yulia, M. (2019). Controlling diet experience of diabetic patients in Bukittinggi, Indonesia.
- Bernal, H., dkk. 2000. Correlates of selfefficacy in diabetes self-care among Hispanic adults with diabetes. *The Diabetes Educator 2000; volume 26; number 4*.
- Bangun. AV, Jatnika. G, Herlina. (2020). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnl Ilmu keperawatan Medikal Bedah 3 (1)*, 1-7.
- Bertalina, Bertalina & Purnama, Purnama. (2016). Hubungan Lama Sakit, Pengetahuan, Motivasi Pasien dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal Kesehatan*. 7. 329. 10.26630/jk.v7i2.211.
- Damayanti, S., & Kurniawan, T. (N.D.)(2014). Dukungan Keluarga Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Dalam Menjalankan Self-Management Diabetes Family Support Of Patients Type 2 Diabetes Mellitus In Performing Diabetes Self-Management. *elsivier* 2, 43-50.
- Ferdiansyah, Randi. 2014. Hubungan Asupan Serat dan Zink dengan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Poli Penyakit Dalam RSUD Abdul Moeloek Tahun 2014. Karya Tulis Ilmiah. Politeknik Kesehatan Tanjung Karang: Lampung.
- Gustina dkk. 2014. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan kepatuhan Diet Diabetes Mellitus pada Pasien DM. Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Jakarta III: Jakarta International Diabetes Federation (Idf). (2017). Eighth Edition 2017. In *Idf Diabetes Atlas, 8th Edition*. [https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/S0140-6736\(16\)31679-8](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/S0140-6736(16)31679-8)
- Perkeni, 2015, *Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Indonesia*, Perkeni, Jakarta
- Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
- Nursalam. (2008). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 2*. Jakarta : Salemba Medik.
- Nursalam. (2014). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan profesional*. Jakarta: Salemba Medika
- World health organization. (2019) Diabetes
- Yulia. S (2015). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan dalam Menjalankan Diet Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 (Studi Kasus di Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang. Skripsi. Universitas negeri Semarang